

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Usaha Kecil dan Menengah (UKM) memiliki peran yang sangat penting dalam pembangunan perekonomian terutama dalam penyediaan tenaga kerja dan sumber penghasilan bagi kelompok masyarakat berpenghasilan rendah. Berdasarkan data Kementerian Koperasi Kecil dan Menengah yang diolah dari data Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2017 diketahui bahwa Usaha Mikro, Kecil, Menengah (UMKM) masih menjadi pelaku utama usaha yang paling banyak yaitu mencapai 62.922.617 unit usaha dan menyerap tenaga kerja sebanyak 116.673.416 atau 96,82% pekerja di seluruh wilayah Indonesia. Nilai ini lebih banyak dibandingkan Usaha Besar (UB) yang hanya menyerap 3,18% pekerja.

Perkembangan industri di Surakarta berkembang sangat pesat baik yang berskala besar maupun yang berskala kecil, salah satu contoh perusahaan yang sedang berkembang adalah UKM Roti Rahmat. UKM tersebut merupakan salah satu industri yang memproduksi roti dan telah berdiri sejak 2008. Produk yang dihasilkan adalah roti tawar dan roti isian.

Untuk menjaga kepuasan pelanggan diperlukan pengendalian kualitas yang dinamis, serta berhubungan dengan produk, manusia/tenaga kerja, proses dan tugas, serta lingkungan yang memenuhi atau melebihi harapan dari pelanggan atau konsumen untuk memenuhi kebutuhan dan kepuasan pelanggan menurut Goetsch dan Davis (1994). Oleh karena itu pengendalian kualitas sangat diperlukan, untuk menghasilkan produk yang baik kualitasnya, berawal dari bahan baku, proses produksi, dan faktor-faktor yang mempengaruhi pengendalian kualitas. Kemudian dari data yang diambil oleh peneliti selama bulan Agustus-September, masih ditemukannya kecacatan produk dari 210.000 roti yang produksi selama bulan Agustus - September, diperoleh jumlah kecacatan produk sebanyak 3.568 roti atau sebesar 1,7 % dari total produksi. Berdasarkan data diatas maka diperlukannya

pengendalian kualitas untuk mengurangi kecacatan produk yang terjadi pada UKM Roti Rahmat.

Salah satu metode yang dapat digunakan dalam pengendalian kualitas adalah Six sigma. Menurut Gaspersz (2007) six sigma adalah suatu visi peningkatan kualitas menuju target 3,4 kegagalan per sejuta kesempatan untuk setiap transaksi produk barang dan jasa. Jadi six sigma dapat dijadikan ukuran kinerja sistem industri yang memungkinkan perusahaan melakukan peningkatan yang luar biasa dengan terobosan baru dalam manajemen kualitas.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apa saja faktor-faktor yang menyebabkan terjadi kecacatan produk roti pada hasil produksi UKM Roti Rahmat ?
2. Bagaimana upaya perbaikan untuk mengatasi masalah kualitas dan kecacatan produk UKM Roti Rahmat ?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan kecacatan produk pada hasil produksi roti.
2. Mendiskripsikan dan menganalisa perbaikan kerusakan produk UKM Roti Rahmat dengan metode Six sigma.
3. Menganalisa pengendalian kualitas dalam mengurangi kecacatan produk di UKM Roti Rahmat dengan metode Six sigma.

1.4 Batasan Penelitian

Adapun batasan masalah pada penelitian adalah:

1. Penelitian ini tidak mempertimbangkan aspek biaya dalam menetapkan prosedur perbaikan kualitas.
2. Penelitian ini hanya memberikan saran bagi perusahaan dalam meningkatkan proses produksi dan tidak membahas implementasi dari hasil penelitian yang dilakukan.

3. Data yang digunakan adalah data selama bulan Agustus dan September 2019.

1.5 Manfaat Penelitian

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat teoritis/akademis maupun praktis. Guna teoritis pada perspektif akademis, penelitian ini diharapkan akan berguna bagi para akademisi dalam memberikan sumbangan konseptual bagi perkembangan kajian ilmu manajemen, khususnya dalam menghasilkan konsep mengenai pengendalian kualitas produk untuk mengurangi produk cacat dengan metode Six sigma DMAIC (Define, Measure, Analyze, Improve, Control.)

Disamping itu, kepentingan praktis pada perspektif hasil penelitian ini dipandang berguna:

1. Bagi perusahaan terkait, hasil penelitian ini memberikan masukan agar dapat mengambil langkah dan keputusan guna melakukan persiapan dan perbaikan demi kemajuan perusahaan tersebut serta memberikan gambaran dan harapan yang mantap terhadap perusahaan tersebut.
2. Bagi para akademis sebagai implikasi lebih lanjut dalam memberikan informasi guna menciptakan peningkatan kemampuan pemahaman mengenai manajemen keuangan yang mengarah pada kondisi efisiensi produksi.
3. Bagi universitas penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk menambah referensi sebagai bahan penelitian lanjutan yang lebih mendalam pada masa yang akan datang.
4. Bagi pembaca penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi bagi pengembang teori utama untuk penelitian dimasa yang akan datang.

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah dalam pembuatan laporan Skripsi maka digunakan sistematika penulisan.

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisikan latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, pembatasan masalah, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini berisikan tentang teori-teori yang mendasari dari pembuatan

laporan skripsi sesuai dengan bidang kajian yang diambil.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini berisikan tentang metode-metode yang digunakan pada penelitian skripsi.

BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

Pada bab ini berisikan tentang pengumpulan data dan pengolahan data-data yang berhubungan dengan masalah yang dihadapi

BAB V ANALISA

Pada bab ini berisikan tentang analisa dan problem solving. **BAB VI**

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisikan tentang kesimpulan dari skripsi yang telah dibuat dan memberikan saran berdasarakan hasil penelitian.

DAFTAR PUSTAKA LAMPIRAN